

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Untuk Enam Bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2012 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir
30 Juni 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (audit)
dan Laporan Laba Rugi
Komprehensif Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012
dan 30 Juni 2011 (Mata Uang Indonesia)**



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SIDOMULYO SELARAS TBK & ANAK PERUSAHAAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -TANGGAL
30 JUNI 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2010**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : TJOE MIEN SASMINTO
Alamat kantor : Jl. Gunung Sahari III No. 12A
Jakarta Pusat 10610
Alamat domisili : Jl. Rajawali Selatan IV / 47 RT 06 RW 06
(sesuai KTP) Gunung Sahari Utara Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 4266002
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : ERWIN HARDIYANTO
Alamat kantor : Jl. Gunung Sahari III No. 12 A
Jakarta Pusat 10610
Alamat rumah : Taman Permata V Blok D-7 / 28
(sesuai KTP) Binong Curug Tangerang
Nomor Telepon : (021) 4266002
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Sidomulyo Selaras Tbk & Anak Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Sidomulyo Selaras Tbk & Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Sidomulyo Selaras Tbk & Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Sidomulyo Selaras Tbk & Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sidomulyo Selaras Tbk & Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2011



TJOE MIEN SASMINTO
Direktur Utama

ERWIN HARDIYANTO
Direktur Keuangan

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 Juni 2012 dan 31 Juni 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2012	30 Juni 2011	31 Desember 2011
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	2d,2f,2l,3	25.922.350.016	5.310.514.999	41.898.562.017
Piutang usaha - pihak ketiga	2d,2e,2l,4	34.676.695.730	16.871.056.415	28.731.847.368
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d,2e,5	1.532.235.737	1.472.314.171	1.543.616.952
Persediaan	2g,6	1.401.904.736	2.465.078.379	1.664.322.832
Uang muka	7	35.647.101.606	1.672.150.755	6.967.333.537
Jumlah Aset Lancar		99.180.287.825	27.791.114.719	80.805.682.706
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 26.032.948.273, Rp 14.294.771.859, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012, 30 Juni 2011	2h,2o,8	113.287.429.657	100.118.627.376	115.904.319.869
Aset pajak tangguhan – bersih		705.166.272	527.504.663	705.166.271
Bank yang dibatasi penggunaannya	2d,9	243.346.276	218.597.202	444.730.453
Beban ditangguhkan		-	1.324.740.000	-
Aset yang belum digunakan		-	13.808.900.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		114.235.942.205	115.998.369.241	117.054.216.593
JUMLAH ASET		213.416.230.031	143.789.483.960	197.859.899.299

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2012	30 Juni 2011	31 Desember 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang bank jangka pendek	2d,10	15.000.000.000	10.630.551.658	14.284.048.469
Hutang usaha – pihak ketiga	2d,11	1.469.025.475	989.475.363	2.088.583.967
Hutang pajak	2m,12	596.166.605	2.303.928.201	457.086.936
Beban masih harus dibayar				95.000.000
Pendapatan diterima di muka – pihak ketiga		-	-	887.104.425
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Hutang bank	2d,10	18.951.383.527	-	1.412.322.608
Hutang kredit pembiayaan	2d,13	1.967.041.559	-	645.366.299
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		37.983.617.166	13.923.955.222	18.982.408.279
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas bank	2d,13,14	379.690.791	4.218.523.940	1.370.115.080
Liabilitas kredit pembiayaan	2d,14	-	1.126.916.973	11.345.115
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2j,12a	2.192.614.125	2.586.302.403	3.476.148.833
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.572.304.916	7.931.743.316	4.857.609.028
JUMLAH LIABILITAS		40.555.922.082	21.855.698.538	23.840.017.307

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2012	30 Juni 2011	31 Desember 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS				
HAK PEMEGANG SAHAM				
NON PENGENDALI ATAS				
ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN				
YANG DIKONSOLIDASIKAN				
	2b	42.854.622	44.513.660	43.899.261
EKUITAS				
Modal saham				
Modal ditempatkan dan disetor				
Penuh 900.700.000 dan 1.000.000.000 saham				
pada tanggal 31 Desember 2011 dan				
30 Juni 2010				
	15	90.070.000.000	100.000.000.000	90.070.000.000
Penyesuaian modal ditempatkan				
dan disetor penuh				
		-	(39.144.782.085)	-
Modal ditempatkan dan disetor				
penuh setelah penyesuaian				
		90.070.000.000	60.855.217.915	90.070.000.000
Tambahan modal disetor				
	15	25.813.880.414	-	25.813.880.414
Surplus revaluasi - bersih				
	2h,8	40.217.939.964	48.740.725.395	48.705.780.020
Saldo laba				
		19.102.487.948	12.293.328.452	9.386.322.297
Dividen				
		(2.386.855.000)	-	-
JUMLAH EKUITAS - BERSIH				
		172.860.307.948	121.933.785.422	173.975.982.731
JUMLAH LIABILITAS DAN				
EKUITAS - BERSIH				
		213.416.230.030	143.789.483.960	174.019.881.992

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI INTERIM KONSOLIDASIAN
 Enam bulan yang Berakhir pada tanggal
 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2012	30 Juni 2011
PENDAPATAN BERSIH	16	56.591.891.755	52.887.005.039
BEBAN POKOK PENDAPATAN	17	42.367.201.245	37.002.167.045
LABA KOTOR		14.224.690.510	15.884.837.994
BEBAN USAHA	18	11.481.346.279	10.002.498.498
LABA USAHA		2.743.344.232	5.882.339.496
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		264.214.045	(24.310.834)
Laba (rugi) selisih persediaan – bersih		(9.301.000)	(101.232.756)
Penghasilan bunga - bersih		793.621.034	3.912.976
Beban administrasi bank		(23.863.917)	(13.746.466)
Beban provisi pinjaman		(630.071.445)	(3.333.334)
Beban bunga pinjaman		(1.006.486.600)	(848.356.999)
Lain-lain - bersih		(337.545.560)	(43.815.014)
Jumlah Beban Lain-lain – bersih		(949.433.443)	(1.030.882.427)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		1.793.910.789	4.851.457.069
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(456.286.080)	(1.348.363.992)
Tanggungan		-	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(456.286.080)	(1.348.363.992)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.337.624.709	3.503.093.077
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Surplus Revaluasi		-	48.740.725.395
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.337.624.709	52.243.818.472
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		1.294.770.087	3.493.845.067
Kepentingan Non-Pengendali		42.854.622	9.248.010
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.337.624.709	3.503.093.077

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
 Enam bulan yang Berakhir pada tanggal
 30 Juni 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LABA KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		1.294.770.087	3.493.845.067
Kepentingan Non-Pengendali		42.854.622	9.248.010
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>1.337.624.709</u>	<u>3.503.093.077</u>
TAHUN BERJALAN		<u>1.49</u>	<u>5.74</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	19	<u><u>1.49</u></u>	<u><u>5.74</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Surplus Revaluasi	Saldo Laba	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas-Bersih
Saldo 31 Desember 2011	90.070.000.000	25.813.880.414	48.705.780.020	9.386.322.297	173.975.982.731	43.899.261	174.019.881.992
Penambahan Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-
Setoran Modal Sehubungan Dengan Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi Surplus Revaluasi Ke Saldo Laba (PSAK 16)	-	-	(8.487.840.056)	8.487.840.056	-	-	-
Penggunaan Surplus Revaluasi Akibat Kerugian Penjualan Kendaraan	-	-	-	(110.343.752)	(110.343.752)	-	(110.343.752)
Jumlah Laba Komprehensif Juni 2012	-	-	-	1.338.669.347	1.338.669.347	(1.044.638)	1.337.624.709
Deviden	-	-	-	(2.386.855.000)	(2.386.855.000)	-	(2.386.855.000)
Saldo 30 Juni 2012	90.070.000.000	25.813.880.414	40.217.939.964	16.715.632.948	172.817.453.326	42.854.622	172.860.307.948

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Modal Disetor Lainnya	Surplus Revaluasi	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas- Bersih
Saldo 1 Januari 2010		40.000.000.000	-	-	9.689.864.739	49.689.864.739
Kapitalisasi saldo laba ke modal saham	18	8.720.878.265	-	-	(8.720.878.265)	-
Hutang pajak atas kapitalisasi saldo laba ke modal saham		-	-	-	(968.986.474)	(968.986.474)
Surplus revaluasi	8	-	-	53.146.145.627	-	53.146.145.627
Kapitalisasi surplus revaluasi ke modal saham	18	39.144.782.085	-	(39.144.782.085)	-	-
Hutang pajak atas surplus revaluasi		-	-	(4.349.420.232)	-	(4.349.420.232)
Konversi hutang pemegang saham ke modal saham	18	12.034.158.421	-	-	-	12.034.158.421
Tambahan modal saham	18	100.181.229	-	-	-	100.181.229
Penyesuaian modal saham	18	(39.144.782.085)	-	39.144.782.085	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba sesuai PSAK 16 (revisi 2007)	8	-	-	(56.000.000)	56.000.000	-
Laba bersih tahun 2010		-	-	-	8.743.483.385	8.743.483.385
Saldo 31 Desember 2010		60.855.217.915	-	48.740.725.395	8.799.483.385	118.395.426.695
Laba bersih 30 Juni 2011		-	-	-	3.493.845.067	3.493.845.067
Saldo 30 Juni 2011		60.855.217.915	-	48.740.725.395	12.293.328.452	121.889.271.762

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	56.591.891.755	52.528.293.676
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi lainnya	(63.035.600.470)	(67.256.202.965)
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi		
Penerimaan bunga	793.621.034	3.912.976
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	(1.346.695.626)	(714.681.226)
Pembayaran (Pendapatan) dari keuangan	(66.473.002)	(851.690.333)
Kas Bersih Diperoleh (Dibayar) Dari Aktivitas Operasi	(7.063.256.309)	(16.290.367.872)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset yang belum digunakan	(27.974.713.784)	(2.278.363.500)
Pelepasan (Perolehan) aset tetap	(3.593.993.830)	634.911.659
Investasi pada perusahaan anak	2.475.000.000	(9.248.009)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.093.707.614)	(1.652.699.850)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan hutang bank	18.574.918.305	1.778.375.993
Tambahan (pengurangan) modal saham		18.280.721.918
Penurunan (kenaikan) bank yang dibatasi penggunaannya	201.384.175	(218.597.202)
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	1.404.449.442	1.126.916.973
Tambahan modal saham Anak Perusahaan oleh pemegang saham minoritas		44.513.660
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	20.180.751.922	21.011.931.342
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(15.976.212.002)	3.068.863.620
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	41.898.562.018	2.241.651.379
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	25.922.350.016	5.310.514.999

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C2-2.242 HT.01.01.Th.94. tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, No. 12 tanggal 28 Februari 2011 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh (lihat Catatan 22), persetujuan rencana Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat, perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sidomulyo Selaras Tbk. Akta perubahan anggaran dasar telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan berbahaya dan beracun.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No.12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1993.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., Mkn., No. 12 tanggal 28 Februari 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Sugiharto
Komisaris	: Dion Sarmili
Komisaris Independen	: Hartono Gani
Direktur Utama	: Tjoe Mien Sasminto
Direktur	: Erwin Hardiyanto Trijanto Santosa Kusyamto
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Leong Sin Wah

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., No. 340 tanggal 30 Juli 2010, susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Sugiharto
Komisaris	: Dion Sarmili
Komisaris Independen	: Hartono Gani
Direktur Utama	: Tjoe Mien Sasminto
Direktur	: Erwin Hardiyanto Trijanto Santosa Kusyamto
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Leong Sin Wah

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 adalah Jonathan Walewangko

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011
Komisaris	180.000.000	180.395.000
Direksi	440.700.000	742.243.000
Jumlah	620.700.000	922.638.000

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki 158 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (tidak diaudit).

Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rincian Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun	Anak Perusahaan	Persentase Kepemilikan	Bidang Usaha	Tempat Kedudukan	Tahun Awal Kegiatan Komersil	Jumlah Aset
2012	Sidomulyo Logistik	99,0%	Transportasi	Jakarta	2006	14.417.086.360
2011	Sidomulyo Logistik	99,0%	Transportasi	Jakarta	2006	5.891.844.427

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Lampiran 10 dari Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Transportasi".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), yang menyajikan penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki persentase kepemilikan diatas 50% atau apabila dapat dibuktikan adanya pengendalian. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas ekuitas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada neraca konsolidasi.

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (i) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sesuai dengan PSAK ini, aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut dan Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya sebagai berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan ini disajikan sebagai aset lancar. Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Akun piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman lainnya diklasifikasikan pada kelompok ini.

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempo telah ditetapkan, di mana mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi.
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Aset Keuangan

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, di mana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Perseroan dan Anak Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen mengklasifikasikan akun-akun liabilitas non-derivatif, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang bank dan hutang kredit pembiayaan ke dalam kelompok ini.

Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010 dan penerapan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan secara keseluruhan.

e. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Terkait dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2d), pada setiap tanggal neraca konsolidasi, Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- ii. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)

- iii. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

Sebelum penerapan PSAK ini, Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang “Aset Tetap” yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) tentang “Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain” serta PSAK No. 17 (1994) tentang “Akuntansi Penyusutan”. Berdasarkan PSAK ini, perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap.

Sebelum tahun 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Efektif pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap. Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2010. Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Berdasarkan model biaya, suatu aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, sedangkan berdasarkan model revaluasi, suatu aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laporan laba rugi. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*)

taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan	8 - 20
Peralatan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Perusahaan memiliki kendaraan truk yang masih belum bisa dioperasikan dan tidak disusutkan. Kendaraan berupa truk tersebut disajikan sebagai akun "Aset yang belum digunakan".

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya pembelian aset tetap dan biaya-biaya lainnya yang terkait. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Sesuai dengan PSAK No.47 tentang "Akuntansi Tanah", hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu yang berhubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Sewa Pembiayaan

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tentang "Sewa", transaksi sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aktiva, jika tidak, akan dikelompokkan sebagai sewa operasi. Situasi yang secara individual ataupun gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan antara lain:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada perusahaan pada akhir masa sewa.
- Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan sehingga, pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

- Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak memiliki tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewa.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan pada neraca sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa

disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama seperti halnya aset tetap dengan pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aset tetap dengan pemilikan langsung).

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah aset atas setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

j. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan. Liabilitas tersebut dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (Undang-undang Ketenagakerjaan).

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Penerimaan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca konsolidasi. Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki pendapatan lain selain dari pendapatan atas jasa yang diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Dolar Amerika Serikat	9.480	8.597

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mensyaratkan pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan liabilitas serta atas rugi fiskal kumulatif. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

n. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih selama periode dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka penghitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

3. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Kas	1.184.719.205	1.509.896.626
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.088.439.343	412.568.483
PT Bank Central Asia Tbk	1.311.979.971	122.262.115
PT Bank Panin Tbk	124.576.977	94.950.556
PT Bank OCBC NISP Tbk	38.188.897	32.416.893
PT Bank DBS	19.104.119	19.194.830
PT Bank Permata Tbk	19.251.323.816	102.285.855
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 306.330,98; \$AS 350.929,35, dan tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Juni 2011)	2.904.017.689	3.016.939.641
Jumlah	25.922.350.016	5.310.514.999

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan dan mata uang

	30 Juni 2012	31 Juni 2011
Rupiah	33.330.765.052	13.804.346.441
Dollar Amerika Serikat	1.345.930.678	3.066.709.974
Sub Jumlah	34.676.695.730	16.871.056.415

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha dari pihak ketiga.

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Karyawan	1.446.934.234	1.192.519.800
Lain-lain	85.301.503	279.794.371
Jumlah	1.532.235.737	1.472.314.171

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain dari pihak ketiga.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Suku cadang	1.290.420.234	2.166.795.890
Pelumas	111.484.501	298.282.489
Jumlah	1.401.904.736	2.465.078.379

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap resiko kebakaran, banjir dan resiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Pembelian kendaraan	28.385.582.282	1.134.249.311
Pembelian peralatan	-	16.027.484
Lain-lain	6.500.000.000	521.873.960
Pajak di bayar di muka	761.519.324	-
Jumlah	35.647.101.606	1.672.150.755

Pada tanggal 30 Juni 2012 saldo uang muka kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp. 6.500.000.000

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	16.468.398.000	-	-	16.468.398.000
Bangunan	10.362.163.202	-	-	10.362.163.202
Kendaraan	107.323.095.725	3.676.727.830	216.500.000	110.783.323.555
Peralatan	1.572.727.173	133.766.000	-	1.706.493.173
Sub jumlah	135.726.384.100	3.810.493.830	216.500.000	139.320.377.930
Akumulasi penyusutan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan	787.896.960	257.246.358	-	1.045.143.318
Kendaraan	18.714.733.031	5.868.604.237	67.656.250	24.515.681.018
Peralatan	262.969.202	209.154.735	-	472.123.937
Sub-jumlah	19.765.599.193	6.335.005.330	67.656.250	26.032.948.273
Nilai Buku	115.960.784.907			113.287.429.657

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Hasil penjualan	38.500.000	-
Nilai buku	148.843.750	-
Rugi penjualan aset tetap – bersih	110.343.750	-

Pada tanggal 30 Juni 2012, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Sinar Mas terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 17.184.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 12).

9. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, akun ini merupakan bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri Tbk terkait dengan fasilitas Bank Garansi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 17).

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Lokal Rekening Koran (<i>overdraft</i>)		8.630.551.658
<i>Time Loan Revolving</i>	-	2.000.000.000
PT Permata Bank		
Kredit Lokal Rekening Koran (<i>overdraft</i>)	18.951.383.527	-
<i>Time Loan Revolving</i>	15.000.000.000	-
Jumlah	33.951.383.527	10.630.551.658

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kredit Lokal Rekening Koran (*Overdraft*)

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. 239/LOO/ME-SDM/III/2012 tanggal 22 Maret 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran (*overdraft*) dari Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan plafon kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan.

Time Loan Revolving

Berdasarkan akta dan surat keputusan kredit yang sama, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan plafon kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

Hutang bank tersebut dijamin dengan.

- Sejumlah tanah berikut bangunan di atasnya seluas 29.736 m² atas nama PT. Sidomulyo Selaras, Pemegang saham mayoritas dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi	No. Sertifikat Hak Milik	Luas m²
Desa Mlirip, Jetis, Mojokerto – Jawa Timur	233	2.045
Desa Pantai Makmur, Tarumajaya, Bekasi – Jawa Barat	255	3.458
Gunung Sahari Selatan, Kemayoran – Jakarta Utara	440	414
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	271	1.115
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	393	3.360
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	569	163
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	570	1.780
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	634	1.263
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	655	2.390
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	798	2.275
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	923	3.330
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	924	178
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	1771	767
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	1773	2.990
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	1777	1.656
Desa Kedalem, Cibeber, Serang – Banten	1094	2.552
Jumlah		29.736

- Tanah berikut bangunan di atasnya seluas 2.511 m² atas nama Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi	No. Sertifikat Hak Milik	Luas m²
Pademangan, Ancol – Jakarta Utara	897	81
Pademangan, Ancol – Jakarta Utara	898	81
Pademangan, Ancol – Jakarta Utara	899	81
Desa Randuagung, Kebomas, Gresik – Jawa Timur	1871	2.268
Jumlah		2.511

- Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 8.000.000.000
- 19 unit *isotank*
- 30 unit truk *prime mover*
- 9 unit truk nissan
- 9 unit tangki

Personal guarantee atas nama Tjoe Min Sasminto.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

11. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
Rupiah	1.469.025.475	989.475.363
Dollar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	<u>1.469.025.475</u>	<u>989.475.363</u>

Hutang usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama merupakan hutang usaha yang timbul dari transaksi pembelian dari pemasok.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, tidak ada jaminan sehubungan dengan hutang usaha.

12. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Final atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap		1.280.694.924
Final atas dividen saham	-	-
Pasal 21	-	92.143.537
Pasal 23	147.013.058	16.045.980
Pasal 25	298.868.102	50.479.587
Pasal 29	-	464.864.532
Pajak Pertambahan Nilai	150.285.445	370.235.826
Denda pajak	-	29.463.815
Jumlah	<u>596.166.605</u>	<u>2.303.928.201</u>

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal- tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan kerja karyawan	2.192.614.125	2.586.302.403
Sewa pembiayaan	-	-
Jumlah	<u>2.192.614.125</u>	<u>2.586.302.403</u>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

13. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi II		106.398.306
Kredit Investasi III		3.535.648.112
PT Bank OCBC NISP Tbk	339.262.504	576.477.522
PT. Bank Permata Tbk	1.627.779.055	
Jumlah	1.967.041.559	4.218.523.940
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Bagian Jangka Panjang	1.967.041.559	4.218.523.940

PT Bank Central Asia Tbk

Kredit Investasi I

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit investasi I dari Bank Permata Tbk berdasarkan Surat Keputusan yang sama dengan plafon 2.600.000.000, ini merupakan *take over* dari kredit investasi I di Bank BCA.

Kredit Investasi II

Berdasarkan surat yang sama, perseroan mendapatkan fasilitas kredit investasi sebesar 77.000.000.000 dari PT. Bank Permata Tbk yang hingga saat laporan keuangan ini di keluarkan belum digunakan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Pemilikan Properti Multi Usaha (KPP Multi Usaha) No. 05131DJA000002, tanggal 16 September 2008 yang diaktakan dengan Akta No. 37 tanggal 16 September 2008 dari Notaris Yasmine Achmad Djawas S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit multi usaha dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) dengan rincian sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp 1.100.000.000
Jangka waktu	: 60 bulan
Suku bunga :	12% per tahun
Jaminan	: 1 unit rumah toko (ruko) atas nama Perusahaan seluas 108 m ² yang terletak di Jl. Jalur Sutera 29C No. 33, Perumahan Alam Sutera.

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan OCBC NISP memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC NISP, di antaranya untuk:

- Pembayaran lebih cepat atas hutang, kecuali hutang usaha
- Mengubah jenis usaha
- Menjual atau memindahkan hak seluruh atau sebagian aset milik Debitur
- Menerima fasilitas atau akomodasi keuangan yang mengakibatkan Debitur berhutang kepada pihak tersebut
- Menggunakan aset Debitur dengan cara apapun kepada pihak lain
- Meminjamkan uang atau memberikan kredit
- Membeli atau memperoleh saham atau dengan cara lain melakukan investasi dalam suatu perseroan
- Melakukan pembelian barang modal atau barang tidak bergerak

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo hutang bank jangka panjang kepada pihak hubungan istimewa.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

14. HUTANG KREDIT PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 5,5% sampai dengan 13,4% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, rincian hutang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
PT Bank Pan Indonesia Tbk	346.891.063	1.019.735.384
PT BCA Finance	32.779.728	107.181.589
Jumlah	379.690.791	1.126.916.973
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Bagian Jangka Panjang	379.690.791	1.126.916.973

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, tidak terdapat saldo hutang kredit pembiayaan kepada pihak hubungan istimewa.

15. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2012

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	501.550.000	55,68	50.155.000.000
Sugiharto, Komisaris Utama	135.000.000	14,99	13.500.000.000
Amelia Ritoni Tjhin	27.000.000	3,00	2.700.000.000
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	150.000	0,02	15.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	237.000.000	26,31	23.700.000.000
Jumlah	900.700.000	100,00	90.070.000.000

30 Juni 2010 *)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	735.401.210	73,540	73.540.121.000
Sugiharto, Komisaris Utama	220.665.950	22,067	22.066.595.000
Amelia Ritoni Tjhin	43.713.170	4,371	4.371.317.000
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	219.670	0,022	21.967.000
Jumlah	1.000.000.000	100,000%	100.000.000.000

*) Susunan pemegang saham sebelum penyesuaian modal saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Desember 2007, sebagaimana tertuang dalam akta Notaris No. 32 oleh Benny Djaja S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui perubahan nilai nominal, peningkatan modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan dengan rincian sebagai berikut:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 menjadi Rp 1.000 per saham
- Menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000, yang masing-masing diambil bagian oleh:
 - Tjoe Mien Sasminto sebesar Rp 36.100.000.000
 - Amelia Ritoni Tjin sebesar Rp 1.891.000.000
 - Jonathan Walewangko sebesar Rp 9.000.000

Perubahan anggaran dasar tersebut berlaku efektif pada tanggal diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU 25904.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008 sehingga peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 38.000.000.000 di catat ke akun "Modal Disetor Lainnya" pada neraca 31 Desember 2007.

Perubahan nilai nominal, peningkatan modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan diatas juga telah diklarifikasi dalam Surat Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 29 Desember 2007 dan ditegaskan dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No.118 tanggal 12 Juni 2010 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H.,M.Si., yang menyatakan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dilakukan dengan cara mengkonversi hutang Perusahaan kepada para pemegang saham sebesar Rp 38.000.000.000 menjadi setoran modal.

Berdasarkan akta No. 300 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H.,M.Si., tanggal 30 Maret 2010, para pemegang saham menyetujui pengalihan saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh Tjoe Mien Sasminto kepada Sugiharto sebanyak 10.000.000 saham. Pengalihan saham tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Suratnya No. AHU AH.01.10 09875 tanggal 21 April 2010.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juli 2010, sebagaimana tertuang dalam akta Notaris No. 340 oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H.,M.Si., para pemegang saham telah menyetujui:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perusahaan dan Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sidomulyo Selaras Tbk
- Perubahan nilai nominal, peningkatan modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham
 - b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi sebesar Rp 400.000.000.000
 - c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dengan menerbitkan sebanyak 600.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 60.000.000.000. Penyetoran dan pengambilbagian saham baru dilakukan dengan cara:
 - i. Mengkonversi hutang Perusahaan kepada Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 12.034.158.421
 - ii. Kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2009 dengan jumlah sebesar Rp 8.720.878.265 yang dialokasikan secara proposional sebagai setoran para pemegang saham yaitu:
 - Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 6.104.614.785
 - Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 2.180.219.566
 - Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 433.863.694
 - Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 2.180.220
 - iii. Kapitalisasi atas surplus revaluasi aset tetap Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 39.144.782.085 yang dibagikan dan dialokasikan secara proposional sebagai setoran para pemegang saham yaitu:
 - Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 27.401.347.459
 - Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 9.786.195.521
 - Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 1.947.452.908
 - Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 9.786.195
 - iv. Setoran tunai dengan jumlah sebesar Rp 100.181.229, masing-masing dari:
 - Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 334
 - Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 100.179.912
 - Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 397
 - Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 584

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2010, perubahan anggaran dasar telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-43360.AH.01.02.Tahun 2010.

Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2007), surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, yaitu pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut (lihat Catatan 2h). Oleh karena itu, untuk memenuhi ketentuan PSAK tersebut, Perusahaan membatalkan kapitalisasi surplus revaluasi ke modal saham dengan cara menurunkan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari kapitalisasi surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 39.144.782.085 pada tanggal 31 Desember 2010. Jumlah modal ditempatkan dan disetor setelah penyesuaian adalah sebesar Rp 60.855.217.915. Penurunan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari kapitalisasi surplus revaluasi aset tetap tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011 (lihat Catatan 33).

Sesuai dengan PSAK No. 25 “ Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan, kesalahan mendasar dan perubahan kebijakan akuntansi ”, penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari kapitalisasi surplus revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 39.144.782.085 dikoreksi dalam periode dimana kesalahan tersebut dibuat yaitu di tahun 2010.

16. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Jasa angkutan	54.353.113.008	49.770.202.646
Jasa inklaring	2.238.778.747	3.116.802.393
Jumlah	56.591.891.755	52.887.005.039

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, tidak terdapat transaksi pendapatan dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang nilainya secara individu melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Operasional langsung:		
Bahan bakar	18.022.109.598	16.319.488.150
Perawatan	5.000.566.989	5.735.845.523
Gaji	610.726.074	690.163.386
Suku cadang	39.956.538	1.968.810.698
Operasional lainnya	3.991.022.484	954.087.460
Penyusutan (lihat Catatan 8)	5.785.077.636	4.244.055.834
Sewa	3.555.234.441	2.773.893.468
Biaya angkutan	5.094.205.785	3.093.425.621
Lain-lain	268.301.700	1.222.396.905
Jumlah	42.367.201.245	37.002.167.045

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, tidak terdapat transaksi dengan pemasok dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama periode tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, tidak terdapat transaksi beban pokok pendapatan dengan pihak hubungan istimewa.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

18. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Gaji dan kesejahteraan	7.601.757.303	7.618.553.198
Penyusutan (lihat Catatan 8)	492.415.443	583.356.138
Dokumen dan perijinan	784.819.529	414.435.260
Operasional umum	662.310.244	355.234.677
Rumah tangga	493.848.312	113.199.521
Pajak dan perijinan	77.351.684	306.112.270
Asuransi	312.226.011	267.646.276
Perbaikan dan perawatan gedung	691.613.900	223.715.500
Perlengkapan	365.003.853	120.245.658
Jumlah	11.481.346.279	10.002.498.498

19. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Laba bersih menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.337.624.709	3.493.845.067
Jumlah rata-rata tertimbang saham periode berjalan	900.700.000	608.552.179
Laba bersih per saham dasar	<u>1,49</u>	<u>5,74</u>

*) disajikan kembali

Sesuai dengan PSAK N0.56 "Laba Per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung setelah memperhitungkan dampak retrospektif dari penambahan saham baru yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasi.

20. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Eternal Buana Chemical Industries No.26/SDM/5/2008 tanggal 26 Mei 2008 dalam rangka pengangkutan Bio Diesel dari Cikupa ke Tanjung Priuk, Bojonegara, Cikande, Tangerang dan Pulo Gadung serta dari Gresik ke Malang, Madiun, Semarang dan Surabaya dengan menggunakan Truk Tangki. Perjanjian tersebut diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan perjanjian No.19-R1/SDM/03/2009 tanggal 16 Maret 2009.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Evonik Degussa Peroxide Indonesia No.33-R6/SDM/2/2009 tanggal 24 Februari 2009 dalam rangka pengangkutan barang ke Surabaya dengan menggunakan truk dan *isotank*.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Elnusa Tristar Ramba Ltd No. CO-1158-09.0 tanggal 30 Januari 2009 dalam rangka pengangkutan *crude oil*.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Connoco Phillips Indonesia Inc. Ltd No. CS-15006636 tanggal 10 Februari 2010 dengan Amendmen No.1 tanggal 1 Februari 2010 dalam rangka pengangkutan *crude oil*.
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Sidomulyo Selaras Tbk No.4 tanggal 5 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., terkait penunjukan PT Makinta Securities sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek beserta ketentuan-ketentuannya diantaranya:
 - Perusahaan menunjuk PT Makinta Securities, dan PT Makinta Securities bersedia dan menyatakan kesanggupannya untuk menjalankan tugasnya selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
 - Jumlah Saham Yang Ditawarkan dan dijual oleh Perusahaan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran melalui Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya 284.443.000 (dua

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

20. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- Ratus delapan puluh empat juta empat ratus empat puluh tiga ribu) saham baru yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perusahaan, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,00 (seratus Rupiah), atau seluruhnya sebesar Rp 28.444.300.000 (dua puluh delapan miliar empat ratus empat puluh empat juta tiga ratus ribu Rupiah);
- Penjamin Emisi Efek secara sendiri-sendiri dan tidak bersama-sama berjanji dan mengikatkan diri atas dasar kesanggupan penuh (*full commitment*) untuk membeli seluruh sisa saham yang ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan masa penawaran dengan harga penawaran sesuai dengan bagian penjaminan
- f. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perseroan Terbatas PT Sidomulyo Selaras Tbk No.5 tanggal 5 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., terkait penunjukan PT Adimitra Transferindo selaku Biro Administrasi Efek (BAE).

21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMAN RESIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Anak Perusahaan meliputi hutang bank, hutang usaha dan hutang kredit pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. *Exposure* yang terpengaruh risiko ini terutama terkait dengan hutang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan hutang.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Anak Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan hutang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Anak Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

21. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMAN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk hanya menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas di definisikan sebagai risiko saat arus kas Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

22. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Februari 2011, sebagaimana tertuang dalam akta Notaris No. 12 oleh Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., para pemegang saham telah menyetujui penurunan modal dasar menjadi Rp 265.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari kapitalisasi surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 39.144.782.085 dengan rincian sebagai berikut:

- Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 27.401.347.459
- Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 9.786.195.521
- Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 1.947.452.909
- Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 9.786.196

Selanjutnya berdasarkan akta yang sama para pemegang saham juga telah menyetujui peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i Kapitalisasi laba ditahan Perusahaan sampai dengan bulan September 2010 dengan jumlah sebesar Rp 5.408.030.396 yang dialokasikan secara proposional sebagai setoran para pemegang saham yaitu:
 - Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 3.977.072.097
 - Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 1.193.368.165
 - Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 236.402.152
 - Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 1.187.982
- ii Setoran tunai dengan jumlah sebesar Rp 106.751.689, masing-masing dari:
 - Tjoe Mien Sasminto dengan jumlah sebesar Rp 39.154.363
 - Sugiharto dengan jumlah sebesar Rp 26.232.357
 - Amelia Ritoni Tjhin dengan jumlah sebesar Rp 39.733.756
 - Jonathan Walewangko dengan jumlah sebesar Rp 1.631.213

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan setelah penurunan dan peningkatan modal saham di atas adalah menjadi sebagai berikut:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

22. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
Tjoe Mien Sasmino, Direktur Utama	501.550.000	75,569%	50.155.000.000
Sugiharto, Komisaris Utama	135.000.000	20,340%	13.500.000.000
Amelia Ritoni Tjhin	27.000.000	4,068%	2.700.000.000
Jonathan Walewangko, Sekretaris	150.000	0,023%	15.000.000
Jumlah	663.700.000	100,000%	66.370.000.000

Pada tanggal 3 Mei 2011, perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penurunan modal saham yang berasal dari kapitalisasi surplus revaluasi aset tetap dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22004.AH.01.02.Tahun 2011.

23. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar dan Interpretasi Akuntansi baru ataupun revisi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan belum efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2011

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) : Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) : Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Berlaku efektif 1 Januari 2012

- PSAK No.10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing*
- PSAK No.18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No.24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No.34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No.46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No.53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No.60 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

23. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK No.61 (Revisi 2010) : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK No.13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No.15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya Negeri
- ISAK No.18 : Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No.20 : Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham

* Penerapan ini diperbolehkan

Manajemen sedang mengevaluasi Standar dan Interpretasi yang direvisi serta yang baru tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan Perusahaan.

24. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2012.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

Informasi Tambahan

PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Perusahaan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 Juni 2012 Dan 2011

Neraca

Aset	<u>30 Juni 2012</u>	<u>30 Juni 2011</u>
ASET LANCAR		
Kas dan bank	23.095.102.598	540.384.489
Piutang usaha-pihak ke-3	30.278.675.898	16.456.072.638
Piutang lain-pihak ke-3	10.709.019.234	1.664.564.171
Persediaan	1.401.904.736	2.464.015.879
Uang muka	27.962.613.532	2.726.284.755
Pajak dibayar di muka	693.375.131	2.136.112.222
JUMLAH ASET LANCAR	<u>94.140.691.129</u>	<u>25.987.434.153</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap-net	113.149.939.993	98.872.987.168
Investasi	4.449.446.057	3.491.299.661
Aset pajak tangguhan	705.166.272	527.504.664
Bank yang di batasi penggunaannya	243.346.276	218.597.202
Aset Dalam Penyelesaian	-	2.389.041.802
Aset Lain-Lain	-	13.808.900.000
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>118.547.898.598</u>	<u>119.308.330.497</u>
JUMLAH ASET	<u>212.688.589.728</u>	<u>145.295.764.651</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang bank jangka pendek	15.000.000.000	2.000.000.000
Hutang usaha-pihak ke-3	881.367.876	3.501.900.805
Hutang pajak	520.927.572	2.904.675.544
Hutang Lain	-	44.692.241
Hutang bank	18.951.383.527	6.946.894.565
Hutang kredit pembiayaan	1.967.041.559	-
Pendapatan diterima Dimuka	-	1.066.105.608
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	<u>37.320.720.534</u>	<u>16.464.268.763</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas bank	359.891.019	1.047.967.896
Kewajiban diestimasi atas imbalan karyawan	2.192.614.125	2.586.302.403
Hutang Kredit Pembiayaan	-	4.218.523.939
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>2.552.505.144</u>	<u>7.852.794.238</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>39.873.225.678</u>	<u>24.317.063.001</u>

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Perusahaan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
PER 30 Juni 2012 Dan 2011

EKUITAS	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Hak non pengendali	1.044.638	-
Modal saham	90.070.000.000	60.855.217.915
Tambahan Modal Disetor	-	106.751.689
Agio saham	25.813.880.414	-
Surplus revaluasi	40.217.939.964	48.740.725.395
Deviden	(2.386.855.000)	-
Saldo laba ditahan	19.101.443.309	11.276.006.650
JUMLAH EKUITAS	172.815.364.049	120.978.701.649
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	212.688.589.727	145.295.764.650

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk
 (Entitas Induk Perusahaan)
LAPORAN LABA RUGI
 Per 30 Juni 2012 Dan 2011

LABA RUGI	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Pendapatan bersih	49.732.851.091	45.497.368.879
Beban pokok	<u>(35.902.245.859)</u>	<u>(28.468.771.144)</u>
Laba kotor	13.830.605.232	17.028.597.735
Beban usaha	(10.559.831.663)	(13.311.101.992)
Laba usaha	3.270.773.569	3.717.495.743
Laba selisih kurs	117.118.673	(800.433)
Rugi selisih kurs persediaan	(9.301.000)	(101.232.756)
Penghasilan bunga	785.606.775	1.354.689
Beban administrasi	(185.635.850)	(9.890.310)
Beban provisi	(629.770.764)	(3.333.334)
Beban bunga pinjaman	(1.005.650.701)	(843.585.158)
Beban lain	(688.515.059)	218.418.874
JUMLAH BEBAN LAIN	1.616.147.925	739.068.428
LABA SEBELUM PAJAK	1.654.625.644	2.978.427.315
BIAYA PAJAK	(421.464.794)	(34.423.466)
LABA SETELAH PAJAK	1.233.160.850	2.944.003.849
LABA DARI ANAK PERUSAHAAN	104.463.858	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	1.337.624.708	2.944.003.849

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(ENTITAS INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 30 JUNI 2012

	MODAL SAHAM	TAMBAHAN MODAL DISETOR	SURPLUS REVALUASI	SALDO LABA	HAK NON PENGENDALI	ENTITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK
SALDO 31 DESEMBER 2011	90.070.000.000	25.813.880.414	48.705.780.020	9.386.322.297		173.975.982.731
Penambahan modal saham	-	-	-	-	-	-
Setoran modal sehubungan Dengan penawaran umum Perdana saham	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi Ke saldo laba	-	-	(8.487.840.056)	8.487.840.056	-	-
Penggunaan surplus akibat Penjualan aktiva tetap	-	-	-	(110.343.752)	-	(110.343.752)
Jumlah laba komprehensif juni 2012	-	-	-	1.337.624.708	(1.044.638)	1.336.580.070
Deviden	-	-	-	(2.386.855.000)	-	(2.386.855.000)
Saldo 30 Juni 2012	90.070.000.000	25.813.880.414	40.217.939.964	16.714.588.309	(1.044.638)	172.815.364.049

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011

PT.SIDOMULYO SELARAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS PER 30 JUNI 2012
(ENTITAS INDUK SAJA)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	30 Juni 2012	30 Juni 2011
Penerimaan kas dari pelanggan	49.732.851.091	49.497.368.879
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi lainnya	(60.808.914.801)	(38.690.047.413)
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	(11.076.063.710)	6.807.321.466
Penerimaan bunga	785.606.775	1.693.362
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	(781.796.562)	(5.372.498.553)
Pembayaran (Pendapatan) dari keuangan	(2.523.401.527)	35.382.924.433
Kas Bersih Diperoleh (Dibayar) Dari Aktivitas Operasi	(13.595.655.024)	36.819.440.709
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset yang belum digunakan	(21.610.016.784)	909.599.240
Pelepasan (Perolehan) aset tetap	(3.581.701.330)	(2.817.112.350)
Investasi pada perusahaan anak	(1.974.446.057)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.166.164.171)	(1.907.513.110)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan hutang bank	18.605.691.045	198.122.524
Tambahan (pengurangan) modal saham	-	-
Penurunan (kenaikan) bank yang dibatasi penggunaannya	201.384.175	-
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	5.737.892.295	(35.981.191.188)
Tambahan modal saham Anak Perusahaan oleh pemegang saham minoritas	-	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	24.544.967.515	(35.783.068.664)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(16.216.851.681)	(871.141.065)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	39.311.954.279	1.411.525.555
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	23.095.102.598	540.384.489